

## **PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, KEPERCAYAAN DIRI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN GEOGRAFI SISWA PROGRAM IPS DI MAN 3 MALANG**

Mishad

Mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Kanjuruhan Malang

### **Abstrak**

*Dalam proses belajarnya peserta didik atau siswa menghadapi berbagai faktor, diantaranya adalah faktor kebiasaan belajar, kepercayaan diri dan lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) atau simultan (bersama-sama) antara kebiasaan belajar, kepercayaan diri dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi siswa program IPS di MAN 3 Malang. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program IPS MAN 3 Malang yang tinggal bersama orang tua mereka, atau tidak kos dan tidak tinggal di ma'had MAN 3 Malang yang berjumlah 84 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar, kepercayaan diri, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi siswa program IPS di MAN 3 Malang, dengan nilai  $F_{hitung}$  10,209. Variabel kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan  $t_{hitung}$  2,280. Variabel kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar dengan  $t_{hitung}$  2,552. Variabel kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar dengan  $t_{hitung}$  2,583.*

*Kata Kunci: Kebiasaan Belajar, Kepercayaan Diri, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar.*

### **ABSTRACT**

*In the process of learning, learners or students face a variety of factors, including the factors of learning habits, self-confidence and family environment. This research is aimed to know the existence of a partial influence (individually) or simultaneous (together) between the habit of learning, confidence and family environment towards the results the study in geography of Social Science students program in MAN 3 Malang. Population including at sample in this study are all students of social science of MAN 3 Malang who live with their parents, or those who are not in boarding house and are not in "ma'had" of MAN 3 Malang, with total number is 84 students. The results showed there is a significant influence between the habit of learning, self confidence, and a family environment towards the results of the study in geography of Social science students in MAN 3 Malang, with  $F_{calculates}$  10.209. Variable of learning habits has an effect on the results of the study with  $t_{calculates}$  2.280. The variable of self-confidence affects the results of learning with  $t_{calculates}$  2.552. The variable of family environment affects the results of learning with  $t_{calculates}$  2.583.*

*Keywords: Learning Habits, Self-Confidence, Family Environment, The Results Of The Study*

### **PENDAHULUAN**

Kebutuhan manusia akan pendidikan dilakukan melalui proses

belajar, yang dapat diwujudkan melalui jalur pendidikan, baik formal, non formal maupun informal. Menurut

Syah (2012: 89) belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Disampaikan juga oleh Asmani (2009: 19) bahwa belajar adalah proses mencari ilmu untuk mengubah diri dengan baik, sesuai dengan tingkat keilmuan yang dicapai. Ilmu di sini bermakna keseluruhan, baik ilmu agama maupun umum. Proses mencari ilmu tidak dibatasi oleh sekat apapun, bahkan oleh sekolah sekalipun.

Ditambahkan oleh Asmani (2009: 21), bahwa perubahan sikap memang menjadi target utama pembelajaran. Hal ini bisa dipahami dari pengertian pembelajaran yang tidak lain adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku melalui pembelajaran, yaitu perubahan yang lebih maju, lebih tinggi, dan lebih baik daripada tingkah laku yang ada sebelum aktivitas pembelajaran.

Penelitian ini menekankan proses belajar pada pandangan, bahwa pengetahuan merupakan akibat dari konstruksi kognitif melalui aktivitas

yang dilakukan seseorang (konstruktivisme). Aunurrahman 2009 (2009: 22) menjelaskan meskipun menurut pandangan konstruktivis upaya membangun pengetahuan dilakukan oleh siswa melalui kegiatan belajar yang ia lakukan, namun peran guru tetap menempati arti penting proses pembelajaran. Mengajar tidak hanya diartikan sekedar untuk menyampaikan informasi, akan tetapi lebih menitikberatkan perannya sebagai mediator, fasilitator, dan teman yang membuat situasi yang kondusif untuk terjadinya konstruksi pengetahuan bagi siswa.

Faktor internal yang diteliti dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri. Rasa percaya diri muncul dari keinginan untuk meraih sesuatu. Keinginan dipupuk menjadi sebuah tekad, upaya, dan perkiraan akan sejauh mana individu mampu melakukan usaha untuk meraih tujuannya. Faktor internal lain yang diteliti dalam penelitian ini adalah kebiasaan dalam belajar. Kebiasaan dimulai dari diri siswa yang dilakukan relatif tetap dengan cara berulang-ulang. Oleh karena itu kebiasaan

seseorang cenderung sulit diubah. Namun kebiasaan yang dilakukan siswa tidak selalu benar, misalnya saja ada kecenderungan melakukan belajar apabila siswa akan menghadapi ulangan atau ujian saja. Perilaku tersebut dapat menyebabkan hasil atau nilai yang diperoleh tidak maksimal.

Faktor eksternal yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga. Lingkungan sangat berperan bagi pertumbuhan dan perkembangan individu. Lingkungan pendidikan yang pertama dan utama adalah keluarga. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman, kecenderungan orang tua menyerahkan sepenuhnya tanggungjawab mendidik anaknya kepada sekolah. Padahal keluarga, khususnya orang tua dalam memberikan perhatian pendidikan dasar pada anak dengan cara yang baik untuk mencetaknya sesuai yang diharapkan oleh orang tua. Faktor lain yang mempengaruhi adalah faktor ekonomi keluarga dan cara mendidik anak. Atau dengan kata lain, tumbuh kembang anak dipengaruhi oleh

keseluruhan situasi dan kondisi keluarganya.

Geografi adalah salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum program studi ilmu pengetahuan sosial (IPS) di sekolah menengah atas (SMA), termasuk di Madrasah Aliyah (MA). Hasil belajar bidang studi geografi ikut memberi pengaruh terhadap tinggi rendahnya pencapaian nilai ujian nasional (NUN). Sehingga upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, termasuk di Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang (MAN 3 Malang).

MAN 3 Malang, merupakan salah satu dari lima madrasah model di Jawa Timur, dan juga merupakan salah satu madrasah terpadu dari delapan madrasah terpadu di Indonesia. MAN 3 Malang merupakan salah satu madrasah di Indonesia yang berhasil membuktikan eksistensi dan prestasinya baik di tingkat kota Malang, propinsi, nasional, maupun internasional. Hal ini terbukti dari berbagai prestasi yang dicapai oleh lembaga ataupun civitas

akademikanya, baik itu prestasi akademik atau non akademik.

Berdasarkan pengamatan peneliti, diketahui bahwa beberapa siswa terlihat malas mencatat materi pelajaran geografi yang dijelaskan oleh guru di kelas. Berdasarkan hasil observasi, siswa program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MAN 3 Malang mempunyai latar belakang ekonomi yang berkecukupan, namun sebagian siswa ternyata masih belum punya buku cetak atau buku penunjang mata pelajaran geografi. Sehingga memberi kesan masih ada siswa program IPS belum menyadari arti pentingnya literatur atau buku sumber dalam belajar.

Berdasarkan paparan realitas di atas, maka penulis ingin meneliti sejauh mana faktor-faktor internal dan eksternal, yaitu kebiasaan belajar, kepercayaan diri, dan lingkungan keluarga mempengaruhi hasil belajar siswa di madrasah, khususnya siswa yang tinggal di rumahnya atau di luar ma'had dalam mengikuti mata pelajaran geografi. Penulis ingin meneliti tentang permasalahan tersebut dengan judul "Pengaruh Kebiasaan

belajar, kepercayaan diri, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Geografi Siswa Program IPS di MAN 3 Malang”.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Ketiga variabel bebas tersebut adalah kebiasaan belajar siswa (X1), kepercayaan diri (X2), dan lingkungan keluarga (X3). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah hasil belajar siswa.

Sumber data penelitian ini diambil dari dua instrumen, yaitu angket untuk mengetahui variabel X1, X2, dan X3 dan dokumen berupa nilai kognitif raport hasil belajar ujian akhir semester ganjil siswa program IPS di MAN 3 Malang sebagai variabel Y.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa program IPS di MAN 3 Malang tahun pelajaran 2016-2017 yang tinggal bersama orang tua atau di luar Ma'had dan tidak tinggal di kos yang berjumlah 84 siswa . Karena jumlah populasi penelitian kurang dari

100 siswa, maka dalam rangka membuat generalisasi yang kesalahannya sekecil mungkin, maka penentuan sampel penelitian ini ditentukan dengan sampel jenuh, yaitu 84 populasi dijadikan sampel sekaligus.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian statistik data sampel penelitian dibantu dengan program SPSS 20 *for windows*.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 84 responden melalui penyebaran angket. Untuk mendapat kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang jawaban sebagaimana terlampir; (a) variabel Kebiasaan Belajar (X1): masih ada siswa yang masih kurang baik kebiasaan belajarnya, ini dibuktikan masih ada 2,65% siswa menjawab tidak pernah, dan 19,69% menjawab jarang. Dari 84 siswa yang

mengisi angket banyak yang menjawab bahwa mereka, sering, sangat sering, dan selalu memiliki kebiasaan belajar yang baik. Ini dibuktikan dengan data jawaban sering ada 375 kali atau 34,34%, jawaban sangat sering ada 203 kali atau 18,59% dan jawaban selalu ada 276 kali atau 24,73%.. Artinya banyak siswa program IPS MAN 3 Malang yang memiliki kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar yang baik itu ditunjukkan dengan skor yang tinggi pada sub variabel keteraturan dalam belajar, disiplin dalam belajar, dan pemanfaatan fasilitas belajar siswa. Hal ini dilakukan siswa program IPS MAN 3 Malang dengan harapan hasil belajarnya meningkat; (2) variabel Kepercayaan Diri (X2): masih ada siswa yang masih kurang baik kepercayaan dirinya, ini dibuktikan masih ada 0,9% siswa menjawab tidak pernah, dan 10,21 % menjawab jarang. Dari 84 siswa yang mengisi angket banyak yang menjawab bahwa mereka, sering, sangat sering, dan selalu memiliki kepercayaan diri yang baik . Ini dibuktikan dengan data jawaban sering ada 333 kali atau

33,04%, jawaban sangat sering ada 248 kali atau 24,60% dan jawaban selalu ada 315 kali atau 31,25%. Artinya banyak siswa program IPS MAN 3 Malang yang memiliki kepercayaan diri yang baik. Kepercayaan diri yang baik ditunjukkan oleh skor yang tinggi pada sub variabel karakteristik kepercayaan diri yang meliputi percaya pada kemampuan diri, bertindak mandiri, konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat. Karakteristik kepercayaan diri yang baik ini dilakukan siswa program IPS MAN 3 Malang dengan harapan hasil belajarnya meningkat; (3) variabel Lingkungan Keluarga (X3): masih ada lingkungan keluarga yang masih kurang mendukung siswa, ini dibuktikan masih ada 1,75% siswa menjawab tidak pernah, dan 13,97 % menjawab jarang. Dari 84 siswa yang mengisi angket banyak yang menjawab bahwa mereka, sering, sangat sering, dan selalu memiliki kepercayaan diri yang baik . Ini dibuktikan dengan data jawaban jawaban sering ada 378 kali atau 23,68% jawaban sangat sering ada 321

kali atau 20,11% dan jawaban selalu ada 646 kali atau 40,48 %. Artinya lingkungan keluarga sangat mendukung siswa program IPS MAN 3 Malang. Lingkungan keluarga yang sangat mendukung siswa ditunjukkan oleh skor yang tinggi pada distribusi frekuensi sub variabel cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua. Kondisi lingkungan keluarga siswa program IPS yang baik diharapkan mendorong hasil belajarnya meningkat; (d) variabel Hasil Belajar (Y)

Pada tabel 1 di bawah ini menggambarkan statistik deskriptif Hasil Belajar (Y).

Berdasarkan hasil data di atas diketahui bahwa rata-rata hasil belajar pelajaran geografi dari 84 siswa program IPS MAN 3 Malang adalah 89,49 dengan nilai minimum 80 dan maksimum 99, sedangkan standar deviasinya 5,26.

Data hasil belajar siswa ini diperoleh dari hasil nilai rapor kognitif (pengetahuan) mata pelajaran geografi dari siswa program IPS MAN 3

Malang Semester Ganjil tahun pelajaran 2016 / 2017. Dari 84 siswa yang menjadi sampel penelitian diperoleh data nilai nilai rapor kognitif siswa rata-rata 89,49. Nilai rata-rata ini termasuk baik karena sudah diatas KKM yang ditentukan guru sebesar 80,0. Sedangkan nilai minimal siswa

80 dan nilai maksimal siswa 99. Artinya hasil belajar siswa mata pelajaran geografi tergolong baik. Nilai standar deviasi 5,26 artinya rentang nilai hasil belajar siswa tidak terlalu besar.

**Tabel 1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar (Y)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	84	80,00	99,00	89,4881	5,26295
Valid N (listwise)	84				

Data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa setiap butir soal dinyatakan pada variabel X1, X2 dan X3 valid, hal ini terbukti bahwasanya dari setiap soal memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu 0,216. .

Suatu butir soal dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Apabila butir pertanyaan memiliki nilai total korelasi ( $r_{hitung}$ ) lebih tinggi dari nilai  $r_{tabel}$ , maka butir itu dinyatakan valid.

Data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwasanya variabel Kebiasaan Belajar (X1),

Kepercayaan Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) memiliki nilai koefisien alpha cronbach's diatas 0,6 sehingga terbukti reliabel.

Dari grafik uji normalitas terlihat, bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga garis ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi unsur normalitas.

Dari tabel perhitungan didapatkan nilai tolerance untuk variabel bebasnya  $> 0,1$  dan VIF nya  $< 10$ . Nilai ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pengujian Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode grafik scater plot.

Dari grafik Scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak.

Analisa dalam penelitian ini menggunakan variabel Kebiasaan Belajar (X1), Kepercayaan Diri (X2),

dan Lingkungan Keluarga (X3) sedangkan variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar Siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas X1, X2 dan X3 terhadap variabel terikat (Y), maka dapat dihitung dengan menggunakan teknik analisa regresi linier berganda. Berdasarkan pada hasil perhitungan dari model regresi linier berganda, diperoleh hasil persamaan regresi yang dapat dilihat dalam tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2 Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	64,726	4,562		14,187	,000		
X_1	,127	,056	,224	2,280	,025	,936	1,068
X_2	,176	,069	,260	2,552	,013	,872	1,146
X_3	,141	,055	,271	2,583	,012	,820	1,220

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa: (1) nilai variabel dependen Hasil Belajar Siswa (Y)

dapat dilihat dari nilai konstantanya sebesar 64,726 dengan catatan jika variabel independen Kebiasaan Belajar (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) tidak mempengaruhi variabel dependen Hasil Belajar Siswa (Y), (2) pengaruh variabel independen Kebiasaan Belajar

(X1) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,127 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Kebiasaan Belajar (X1) sebesar satu satuan maka variabel Hasil Belajar Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,127 dengan catatan variabel Kepercayaan Diri (X2) dan Lingkungan Keluarga (X3) tetap, (3) pengaruh variabel independen Kepercayaan Diri (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,176, maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Motivasi Belajar (X2) sebesar satu satuan maka variabel

Hasil Belajar Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,176 dengan catatan variabel Kebiasaan Belajar (X1) dan Lingkungan Keluarga (X3) tetap, dan (4) pengaruh variabel independen Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) apabila dilihat dari besarnya koefisien regresi 0,141 maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan variabel Lingkungan Keluarga (X3) sebesar satu satuan maka variabel Hasil Belajar Siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,141 dengan catatan variabel Kebiasaan Belajar Tua (X1) dan Kepercayaan Diri (X2) tetap.

**Tabel 3 Perhitungan Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	636,454	3	212,151	10,209	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	1662,534	80	20,782		
Total	2298,988	83			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X\_3, X\_1, X\_2

Adapun langkah-langkah dalam uji F adalah: (1) H0: Kebiasaan Belajar (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) secara simultan atau bersama sama tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar

Siswa (Y), (2) H1: Kebiasaan Belajar (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), (3) nilai Signifikansi atau p (value) = 0,000, (4) nilai F hitung =

10,209, (4) nilai F tabel = 2,713 (F tabel dapat dilihat pada lampiran tabel t dan f dengan dfl = 3 dan df2 = 81, blok kuning), (4) kesimpulan: karena nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $10,209 > F$  tabel 2,71, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini

menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

**Tabel 4 Perhitungan Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	64,726	4,562		14,187	,000		
1 X_1	,127	,056	,224	2,280	,025	,936	1,068
X_2	,176	,069	,260	2,552	,013	,872	1,146
X_3	,141	,055	,271	2,583	,012	,820	1,220

a. Dependent Variable: Y

***Pengaruh Variabel Kebiasaan Belajar (X1) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)***

Hipotesis  $H_0$  : secara parsial variabel Kebiasaan Belajar (X1) tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y),  $H_1$  : secara parsial variabel Kebiasaan Belajar (X1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), Nilai signifikansi atau p value = 0,025, Nilai t hitung = 2,280, Nilai t tabel = 1,989, Kesimpulan Karena nilai signifikansi atau p value  $0,025 < 0,05$  dan t hitung  $3,325 > t$  tabel 1,989, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel

Kebiasaan Belajar (X1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

***Pengaruh Variabel Kepercayaan Diri (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)***

Hipotesis  $H_0$  : secara parsial variabel Kepercayaan Diri (X2) tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y),  $H_1$  : secara parsial variabel Kepercayaan Diri (X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), Nilai signifikansi atau p value = 0,013, Nilai t hitung = 2,552, Nilai t tabel = 1,989, Kesimpulan karena nilai signifikansi atau p value  $0,013 < 0,05$  dan t hitung  $2,552 > t$  tabel 1,989, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan

bahwa secara parsial variabel Kepercayaan Diri (X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

***Pengaruh Variabel Lingkungan Keluarga (X3) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)***

Hipotesis Ho : secara parsial variabel Lingkungan Keluarga (X3) tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), H1 : secara parsial variabel Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), nilai signifikansi atau p value = 0,012, Nilai t hitung = 2,583, Nilai t tabel = 1,989, Kesimpulan Karena nilai signifikansi atau p value  $0,012 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung } 2,482 > t \text{ tabel } 1,989$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Lingkungan Belajar (X3) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

**Tabel 5 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,526 <sup>a</sup>	,277	,250	4,55869

a. Predictors: (Constant), X\_3, X\_1, X\_2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output SPSS di atas dapat diketahui bahwa nilai

koefisien korelasi adalah 0,526. Hal ini memberikan arti bahwa hubungan antara variabel Kebiasaan Belajar (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) cukup kuat dan bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai jawaban responden pada variabel Kebiasaan Belajar (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Siswa (Y). Demikian pula sebaliknya semakin rendah nilai jawaban responden pada variabel Kebiasaan Belajar (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) maka semakin rendah pula Hasil Belajar Siswa (Y).

Sedangkan nilai koefisien determinasi 0,277 atau 27,7 %. Hal ini memberikan arti bahwa Kebiasaan Belajar (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) mempengaruhi Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 27,7 % dan sisanya 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

***Pengaruh Kebiasaan Belajar, Kepercayaan Diri, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa***

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $10,209 > F$  tabel 2,713, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar (X1), Kepercayaan Diri (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3) secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Geografi (Y). Artinya bahwa, semakin meningkat ketiga variabel bebas tersebut, maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Demikian pula semakin menurun variabel bebas tersebut maka akan menurun pula hasil belajarnya.

***Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa***

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa nilai signifikansi atau p value  $0,025 < 0,05$  dan t hitung  $2,280 > t$  tabel 1,989, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kebiasaan Belajar (X1) berpengaruh terhadap

Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Geografi (Y). Pengaruh kedua variabel tersebut karena arahnya positif, memiliki arti bahwa, semakin baik kebiasaan belajarnya, maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa, demikian pula sebaliknya. Melihat hasil penelitian tersebut diharapkan siswa dapat melakukan kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar yang baik sangat penting, karena dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

***Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa***

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi atau p value  $0,013 < 0,05$  dan t hitung  $2,552 > t$  tabel 1,989, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Kepercayaan Diri (X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Geografi (Y). Pengaruh kedua variabel tersebut karena arahnya positif, memiliki arti bahwa, semakin meningkat kepercayaan diri siswa, maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa, demikian pula sebaliknya. Melihat hasil penelitian tersebut diharapkan

guru ataupun orang tua dapat membantu siswa dalam menumbuhkan kepercayaan dirinya, hal ini dirasa sangat penting, karena dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

***Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa***

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai signifikansi atau p value  $0,012 < 0,05$  dan  $t \text{ hitung } 2,583 > t \text{ tabel } 1,989$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Lingkungan Keluarga (X3) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Geografi (Y). Pengaruh kedua variabel tersebut karena arahnya positif, memiliki arti bahwa, semakin mendukung lingkungan keluarga siswa dalam belajar, maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa, demikian pula sebaliknya. Melihat hasil penelitian tersebut diharapkan lingkungan keluarga siswa dapat mendukung belajar siswa, hal ini sangat penting, karena dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengujian penelitian dapat ditarik dua kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar, kepercayaan diri, dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran geografi siswa program IPS MAN 3 Malang semester ganjil tahun pelajaran 2016 / 2017.

Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran geografi siswa program IPS MAN 3 Malang semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

Ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi siswa program IPS MAN 3 Malang semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi siswa program IPS MAN 3 Malang semester ganjil tahun pelajaran 2016 / 2017.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Jurus-jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA*. Jogjakarta: Diva Press.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Penerbit Rosda Karya.
- Undang-undang Republik No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Bandung: Citra Umbara.